

**PENGARUH PEMBINAAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
TERHADAP KELANCARAN MEMBACA AL-QUR'AN
PADA SANTRI DI TPQ ASHABUSSUFFAH
DESA KALERO KECAMATAN KAJUARA
KABUPATEN BONE**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Diajukan Oleh:

Hasnah

NIM: 170202071

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM (BPI)
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2020**



**PENGARUH PEMBINAAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
TERHADAP KELANCARAN MEMBACA AL-QUR'AN
PADA SANTRI DI TPQ ASHABUSSUFFAH
DESA KALERO KECAMATAN KAJUARA
KABUPATEN BONE**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Diajukan Oleh:

**Hasnah
NIM: 170202071**

Pembimbing:

- 1. Dr. Amir Hamzah, M.Ag**
- 2. Dr. Muh.Anis, M.Hum**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM(BPI)
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasnah
Nim : 170202071
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Bone, 09 juli 2020

Yang membuat pernyataan



HASNAH
NIM. 170202071

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an terhadap kelancaran membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ ASHABUSSUFFAH Desa Kalero, Kecamatan Kajuara, Kabupaten Bone, yang ditulis oleh Hasnah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 170202071, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 11 September 2020 M bertepatan dengan 23 Muharram 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Penguji I	(.....)
Dr. Muh. Zulkarnain Mubhar, M.Th.I	Penguji II	(.....)
Dr. Amir Hamzah, M.Ag.	Pembimbing I	(.....)
Dr. Muh. Anis, M.Hum.	Pembimbing II	(.....)



Mengetahui,
Dekan FUKIS IAIM Sinjai

Dr. Suriati, M.Sos.I.
NBM. 948 500

ABSTRAK

Hasnah Pengaruh Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur'an Pada Santri di TPQ Ashabusuffah Desa Kalero Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone, Skripsi, Sinjai, Program studi Bimbingan Penyuluhan Islam fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai 2020. Dalam penelitian ini penulis meneliti dan membahas tentang Pengaruh Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur'an Pada Santri di TPQ Ashabusuffah yang ada di Desa Kalero, Kecamatan Kajuara, Kabupaten Bone.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan positivistik melalui penelitian survey. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur'an Pada Santri di TPQ Ashabusuffah di Desa Kalero. Subyek dari penelitian ini adalah kelompok Santri di TPQ Ashabusuffah Desa Kalero Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone. Adapun teknik pengumpulan data yaitu kuesioner (angket) dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dari metode statistik dengan menggunakan SPSS.

Hasil penelitian analisis ini menunjukkan berdasarkan dari hasil kuesioner pengamatan orang tua, tidak terdapat satupun responden yang mendapatkan kategori sangat baik dengan indikator penilaian yang difokuskan terhadap penguasaan ilmu tajwid, selain itu jumlah keseluruhan responden yang telah dibina dengan rentang waktu yang berbeda-beda ada yang mencapai 66,7% dengan jumlah 20 orang kategori lancar dan selebihnya mencapai 33,3% dengan jumlah responden 10 orang dalam kategori kurang lancar serta tidak ada Pengaruh antar Pembinaan Taman Pendidikan Al-

Qur'an Terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur'an Pada Santri di TPQ Ashabusuffah di Desa Kalero tahun 2020, berdasarkan hasil uji analisis regresi linear dengan nilai signifikansi hanya sebesar $0.314 > 0.05$.

Kata Kunci : Pengaruh, Pembinaan, Kelancaran pembacaan Al-Qur'an Taman Pendidikan Al-Qur'an

ABSTRACT

Hasnah. The Effect of Al-Qur'an Education Park Development on the Students' Fluency of Al-Qur'an Recitation at TPQ Ashabusuffah Kalero Village, Kajuara District, Bone Regency, Thesis, Sinjai, Islamic Guidance and Counselling Study Program, Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication IAI Muhammadiyah Sinjai 2020. In In this study, the author examines and discusses the Effect of Al-Qur'an Education Park Development on the Students' Fluency in Reciting Al-Qur'an at TPQ Ashabusuffah in Kalero Village, Kajuara District, Bone Regency.

This research includes in quantitative research using a positivistic approach through survey research. The purpose of this research is to find out how big the influence of Al-Qur'an Education Park Development on the Students' Fluency in reciting Al-Qur'an for at TPQ Ashabusuffah in Kalero Village. The subjects of this study were the Students' group at TPQ Ashabusuffah, Kalero Village, Kajuara District, Bone Regency. The data collection techniques are questionnaires and documentation. While the data analysis technique in this study used simple linear regression analysis from statistical methods using SPSS.

The results of this analysis show that based on the results of the parental observation questionnaire, there is not a single respondent who gets a very good category with assessment indicators focused on mastering the science of recitation, besides that the total number of respondents who have been fostered with different time spans have reached 66.7% with a total of 20 people in the fluent category and the remaining 33.3% with a total of 10 respondents in the substandard category and there is no Influence between the Guidance of Al-Qur'an Education Parks on the Students' Fluency in reciting Al-Qur'an in TPQ Ashabusuffah in Kalero Village in 2020, based on the results of a linear regression analysis test with a significance value of only $0.314 > 0.05$.

Keywords: Influence, Guidance, Al-Qur'an Recitation, Al-Qur'an Education Park

المستخلص

حسنة، تأثير تطوير منتزه القرآن التعليمي على طلاقة قراءة القرآن للطلاب تعليم القرآن للأطفال اصحاب الصفات ، منطقة كاجوارا ، مقاتعات بوني ، أطروحة ، سنجائي ، برنامج دراسة الإرشاد الإسلامي ، كلية أصول الدين والمدرسة الإسلامية الاتصالات بجامعة الإسلامية المحمدية سنجائي ٢٠٢٠ .

في هذه الدراسة ، يفحص المؤلف ويناقش تأثير تطوير حديقة القرآن التعليمية على الطلاقة في قراءة القرآن للطلاب في تعليم القرآن للأطفال اصحاب الصفات في قرية كاليرو ، منطقة كاجوارا ، مقاتعات بوني. يشمل هذا البحث البحث الكمي باستخدام منهج انجائي من خلال البحث المسحي. الغرض من هذا البحث هو معرفة مدى تأثير تطوير حديقة القرآن التعليمية على الطلاقة في قراءة القرآن لستري في تعليم القرآن للأطفال اصحاب الصفات في قرية كاليرو. كانت موضوعات هذه الدراسة مجموعة الطلاب في تعليم القرآن للأطفال ، قرية كاليرو، منطقة كاجوارا ، منطقة بوني. تقنيات جمع البيانات هي الاستبيانات (الاستبيان) والتوثيق. بينما استخدمت تقنية تحليل البيانات في هذه الدراسة تحليل الانحدار الخطي البسيط من الطرق الإحصائية باستخدام SPSS. تظهر نتائج هذا التحليل أنه بناءً على نتائج استبيان الملاحظة الأبوية ، لا يوجد مستجيب واحد حصل على فئة جيدة جدًا مع مؤشرات تقييم تركز على إتقان علم التلاوة ، إلى جانب إجمالي عدد المستجيبين الذين تم إجراؤهم. تم تعزيزها بفترات زمنية مختلفة بلغت ٦٦.٧٪ بإجمالي ٢٠ فردًا في فئة الطلاقة والباقي ٣٣.٣٪ بإجمالي ١٠ مستجيبين في فئة دون المستوى القياسي ولا يوجد تأثير بين توجيهات حدائق القرآن التعليمية حول الطلاقة في قراءة القرآن في سان تري في تعليم القرآن للأطفال اصحاب الصفات في قرية كاليرو في عام ٢٠٢٠ ، بناءً على نتائج اختبار تحليل الانحدار الخطي بقيمة معنوية فقط $0.05 > 0.314$.

الكلمات الأساسية: التأثير ، الإرشاد ، القراءة السهلة لمنتزه القرآن التعليمي

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على اشرف الا نبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين اما بعد

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah subhana wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Pengaruh Pembinaan Taman Pendidikan AL-qur'an Terhadap Kelancaran Membaca Al-qur'an pada Santri di TPQ Ashabussuffah desa Kalero kecamatan Kajuara kabupaten Bone”. Penyusunan proposal penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada Program Strata-1 di Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam. Penyusunan proposal ini dapat selesai berkat bimbingan dari dosen pembimbing. Dan untuk itu, rasa terima kasih saya ucapkan kepada dosen pembimbing I Ibu Suriati, S. Ag., M. Sos. I dan pembimbing II Bapak Muh. Zulkarnain Mubhar. S.Th. I., M. Th. I, atas jerih payah beliau membimbing saya sehingga proposal ini dapat selesai. Selain itu, penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan proposal skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari

banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Kepada ayah dan ibu yang selalu menyayangi dan mendukung saya baik secara moril maupun materil sehingga saya mampu menyelesaikan proposal skripsi ini.
2. Bapak Dr. Firdaus, M. Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Muhammdiyah (IAIM) Sinjai
3. Bapak Dr. Amir Hamzah, M. Ag selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai
4. Bapak Dr. Ismail Hasan, M. Pd, selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai
5. Ibu Suriati, S. Ag., M. Sos. I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai
6. Bapak Rahmatullah, S. Sos. I., MA, selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai.
7. Saudara dan kerabat yang tidak pernah berhenti untuk memberikan dukungannya untuk saya.
8. Dan untuk Tapki yang selalu menemani dan memotivasi saya untuk tidak pernah menyerah dalam menyelesaikan Proposal Skripsi ini.

9. Serta teman-teman kampus Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai yang selalu kompak dalam segala hal selama proses perkuliahan.

Walaupun demikian, peneliti menyadari proposal skripsi ini tak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya, sehingga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan menjadi lebih baik, Amiin.

Bone, 09 Juli 2020

Hasnah

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PEMBASTAS	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN TEORI	13
A. Tinjauan Teori.....	13
1. Tinjauan tentang Pembinaan Taman Pendidikan Al- Qur'an	13
a. Pengertian Pembinaan	13
b. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	14
c. Dasar Keberadaan Taman Pendidikan Al- Qur'an	19
d. Fungsi dan Tujuan Taman Pendidikan Al- Qur'an	21
2. Tinjauan tentang Kelancaran Santri TK/TPA Membaca Al-Qur'an	25
a. Dasar Membaca Al-qur'an	26
b. Keutamaan Membaca Al-qur'an	30
c. Indikator-Indikator kelancara membaca al- qur'an	31
3. Tinjauan Tentang Santri.....	34
a. Pengertian Santri	34

b. Pengelompokan santri	35
B. Hasil Penelitian releva.....	36
C. Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Pendekatan	40
B. Definisi Variabel	41
C. Populasi dan sampel	41
D. Teknik Pengumpulan	42
E. Instrument Penelitian.....	43
F. Teknik Analisis Data	45
G. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin...	53
Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan usia.....	54
Tabel 4.3 Distribusi responden berdasarkan tahun masuk....	55
Tabel 4.4 Distribusi responden berdasarkan pengamatan orang tua.....	56
Tabel 4.5 Distribusi kelancaran membaca al-qur'an pada Santri	57
Tabel 4.6 Hasil analisis Regresi	59
Tabel 4.7 Hasil koefisien determinasi.....	60
Tabel 4.8 Distribusi responden pengaruh pembinaan santri berdasarkan pengamatan orang tua	63
Tabel 4.9 Pengaruh pembinaan santri terhadap kelancaran membaca al-qur'an.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu problematika umat Islam sekarang ini, khususnya yang cukup mendasar adalah anak yang kurang berperilaku sesuai dengan tuntunan Islam, yang diakibatkan oleh karena kurangnya pengetahuan tentang agama dan salah satu cara yang mendasar untuk mendekatkan pada ajaran agama yaitu dengan mengajarkan membaca al-qur'an yang mana pada generasi muda saat ini nampak semakin menjauhi al-qur'an dan rumah keluarga muslim semakin sepi dengan al-qur'an, padahal kemampuan dan pemahaman al-qur'an adalah modal dasar upaya pemahaman dan pengalaman agama. Hal ini merupakan salah satu tantangan zaman yang dihadapi bangsa Indonesia, khususnya umat Islam, sehingga diperlukan sebuah lembaga Agama yang diharapkan dapat membendung arus era globalisasi serta menghapus pengaruh-pengaruh negatif yang dapat merusak akhlak anak muda selaku generasi muda Islam.¹

¹Hasnah, *Peranan Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an/Taman Pendidikan Al-Qur'an (TKA/TPA) Terhadap Pembentukan Akhlak Anak*, Skripsi (UIN Alaudin Makassar, 2011) h. 2

Al- Qur'an merupakan kitab suci yang mendapatkan perhatian begitu besar oleh kaum muslimin. Sebagai kalam Allah SWT, Al-Qur'an mempunyai kekuatan internal yang dipercaya tidak dapat ditiru dan ditandingi. Al-Qur'an juga menjadi mukjizat terbesar bagi nabi Muhammad SAW. Berdasarkan keyakinan terhadap Al-Qur'an sebagai bahasa supra-normal dalam bahasa Arab, maka dalam pembacaannya, teks aslinya yang berbahasa Arab menjadi diglossia yang berkedudukan sebagai bahasa ritual terutama dalam sholat.² Al-Qur'an adalah saksi bagi nilai utama ilmu pengetahuan, karena didalam Al-Qur'an telah Allah jelaskan segala ilmu pengetahuan yang ada saat ini.

Manajemen pendidikan Islam adalah manajemen yang diselenggarakan atau didirikan dengan hasrat dan niat untuk menerapkan ajaran dan nilai-nilai Islam dalam bentuk manajemen baik pendidikan formal maupun informal seperti PAUD, dan TPQ. Upaya meningkatkan kualitas dari sistem mutu pendidikan agama dan kelola usaha pendidikan non-formal berbasis agama Islam di lingkungan tempat tinggal, serta merespon kebutuhan masyarakat sekitar terhadap pendidikan Al-Qur'an bagi

²Munzir Hitami, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2012), h. 34.

anak usia dini sebagai pendidikan dasar mereka, maka dibentuk dan dikembangkan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). TPQ merupakan taman pendidikan non formal yang didirikan sebagai respon terhadap kebijakan pemerintah tentang pembinaan dan peningkatan mutu madrasah di Indonesia.³

Aktifitas belajar Al-Qur'an merupakan aktifitas positif yang diberikan kepada seluruh umat manusia sebagai ungkapan apresiasi luar biasa oleh Rasulullah SAW. Sebagaimana hadits dalam kitab shahihnya, Imam Al-Bukhari meriwayatkan sebuah hadits dari Hajjaj bin Minhal dari Syu'bah dari Alqamah bin Martsad dari Sa'ad bin Ubaidah dari Abu Abdirrahman As-Sulami dari Utsman bin Affan Radhiyallahu Anhu, bahwa Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam bersabda:

حدَّثَنَا حُجَّاجُ بْنُ مَنْهَالٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي عَاقِمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ سَمِعَتْ سَعْدَ بْنَ عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عَثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

³ Devi Nurbatin, *Model Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Taman Pendidikan Al-Qur'an*, JEM, Vol. 13 (2) 2017, h. 79.

Terjemahnya:

Diriwayatkan dari Utsman bin Affan bahwa Rasulullah bersabda, Sebaik-baik orang diantara kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya".⁴

Dari hadits di atas terdapat dua amalan seorang muslim menjadi yang terbaik diantara saudara-saudaranya sesama muslim lainnya, yaitu belajar Al-Qur'an dan mengajarkan Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT, firman-firman-Nya yang diturunkan kepada nabi-Nya melalui perantara malaikat Jibril Alaihissalam. Al-Qur'an adalah sumber utama dan acuan utama dalam ajaran Islam.

Dengan ini, setiap manusia dianjurkan untuk mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya kepada manusia lainnya karena, Dalam Al-Qur'an juga telah di jelaskan mengenai perintah tentang mengajar, Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah/2:31-33.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (31) قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ (32) قَالَ يَا آدَمُ أَنْبِئْهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ (33)

⁴ Imam Az-Zabidi, op.cit., h.625.

Terjemahnya:

Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman:”Sebutlah kepadaKu nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!” 32. Mereka menjawab:”Maha Suci Engkau. Tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami, Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Mengetahui Maha Bijaksana.” 33. Allah berfirman:”Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini.” Maka setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu, Allah berfirman: “Bukankah sudah Ku katakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?”⁵

Untuk dapat mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam, maka umat islam harus mempelajari dan memahami terlebih dahulu ayat-ayat Al-qur'an. Oleh karena itu, pendidikan al-qur'an harus digalakkan secara

⁵ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan*, (Sukoharjo: Penerbit Madina Qur'an, 2016), h. 6

optimal baik melalui pendidik formal, non formal maupun pendidikan kemasyarakatan serta pengajian-pengajian seperti Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ).

Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ) didirikan oleh lembaga penyelenggara ditengah-tengah masyarakat komunitas muslim yang keberadaannya dimaksudkan untuk mendukung usaha pemerintah menuju tercapainya tujuan pendidikan nasional yang bukan hanya mengandalkan intelektual belaka, namun juga pembinaan akhlak. Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ) mendapat dukungan positif dari lembaga-lembaga pengajian/pendidikan, dan juga mendapat perhatian serta respon dari pemerintah dengan dikeluarkannya Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor: 4 tahun 2006 tentang pendidikan al-qur'an.

Peraturan daerah yang dikeluarkan pemerintah di atas merupakan bukti kepedulian pemerintah terhadap anak-anak yang tidak mampu membaca al-qur'an, serta yakin bahwa dengan pendidikan al-qur'an yang diselenggarakan baik melalui lembaga pengajian umum maupun Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ) dapat mengarahkan anak-anak kepada terbentuknya generasi qur'ani yang berakhlak mulia. Penyelenggaraan taman kanak-kanak

merupakan satu upaya untuk mengajak umat Islam menjadikan Al-qur'an sebagai landasan moral, etika dan spiritual yang kokoh bagi pelaksanaan pembangunan bangsa Indonesia, khususnya pada pembangunan iman dan taqwa dan budi pekerti luhur /akhlak karimah. Dari sisi yang operasional lagi adalah memberikan dukungan nyata atas dukungan pemerintah tentang pentingnya pengentasan buta aksara al-qur'an dalam rangka pengahayatan dan pengalaman al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ) Ashabussuffa merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang berada di Kecamatan Kajuara, Desa Kalero tepatnya di Kabupaten Bone. Jumlah santri di Taman Kanak-Kanak/Taman Pendidikan Al-qur'an TPQ Ashabusuffa sebanyak 30 orang, yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 36 orang perempuan dengan jumlah 5 orang tenaga Pembina.

Santri yang menjadi inti dari Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ) dengan latar belakang yang berbeda serta tingkat kematangan cara berpikir yang berbeda pula. Mengajarkan al-qur'an kepada anak sejak kecil lebih

⁶ Hasnah, *Peranan Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an/Taman Pendidikan Al-Qur'an (TKA/TPA) Terhadap Pembentukan Akhlak Anak*, Skripsi (UIN Alaudin Makassar, 2011) h. 4

mudah dari pada mengajarkan al-qur'an ketika dewasa. Pada masa ini, anak lebih mudah menyimak dan memiliki potensi belajar yang benar dan sangat kuat, sehingga pelajaran yang diterima akan mudah melekat dan tidak mudah hilang, dan masa ini biasa disebut sebagai masa peka untuk belajar.

Dalam mempersiapkan anak membaca khususnya membaca al-qur'an yaitu bertujuan agar mereka memiliki kesiapan fisik ataupun psikologis untuk membaca dengan baik. Kesiapan membaca pada umumnya dimaksudkan untuk menemukan waktu yang tepat, dan seorang anak dapat belajar tanpa mendapat kesulitan, artinya sifat antara anak yang satu dengan anak yang lain bervariasi dan kesiapan membaca pada anak mencakup perkembangan fisiologis, sosial emosional, psikologi, mental dan psikomotorik. Faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca pada anak yaitu bagaimana sikap guru atau pengajar dalam menyampaikan materi al-qur'an, kerelevanan metode yang digunakan saat mengajar, adanya motivasi baik dari guru maupun dari keluarga (orang tua). Pada dasarnya dalam belajar membaca al-qur'an hal yang paling utama adalah bagaimana seorang anak itu tidak merasa tertekan dalam arti tidak dipersulit dan anak tidak

merasa kesulitan, karena hal ini dikhawatirkan pada nantinya membuat anak menjadi trauma atau *phobia* membaca al-qur'an.

Selain pendidikan yang diberikan orang tua dalam lingkungan keluarga, anak juga membutuhkan pendidikan dari luar seperti lembaga pendidikan Islam non formal yang terletak dalam lingkungan masyarakat. Pendidikan yang menyelamatkan fitrah Islamiyah anak, perkembangan potensi fikir anak, potensi kerja, akhlak dan sebagainya, karena tidak semua orang tua mampu mengatasi pendidikan anaknya secara keseluruhan, mengingat berbagai keterbatasan yang dimiliki orang tua, seperti keterbatasan waktu, dan keterbatasan pengetahuan. Oleh karena itu, orang tua dapat menyerahkan pendidikan anaknya pada lembaga Taman Kanak-Kanak/Taman Pendidikan al-qur'an. Walaupun dalam mendidik antara orang tua dan guru di lembaga non formal sama-sama menginginkan seorang anak menjadi lebih baik yaitu mampu membaca al-qur'an sesuai kaidah tajwid serta mengharapkan akhlak yang sesuai ajaran Islam atau menyelamatkan fitrah Islamiyah anak. Akan tetapi, akan ada perbedaan yang mencolok, terutama dalam lembaga pendidikan terdapat kurikulum atau pembelajaran yang

disusun dan direncanakan. Sedangkan untuk didikan dari orang tua adalah tempat belajar yang paling luas tanpa adanya batasan kurikulum, akan tetapi yang terkadang menjadi kendala yaitu kurangnya waktu karena disibukkan oleh pekerjaan, sehingga kebanyakan orang tua mempercayakan semua pada guru di Taman Kanak-kanak Al-qur'an.

Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ) merupakan suatu lembaga atau pendidikan yang berupaya mendidik anak 5-12 tahun. Lembaga ini memiliki dampak positif bagi santri diantaranya: *Pertama*, Membantu mengembangkan potensi anak kearah pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan keagamaan melalui pendekatan yang disesuaikan dengan lingkungan dan taraf perkembangan anak, berdasarkan tuntunan Al-qur'an dan sunnah Rasulullah. *Kedua*, Membantu santri memahami Al-qur'an sebagai bacaan dan pedoman, santri mampu membaca al-qur'an dengan benar dan lancar, mengerjakan sholat 5 waktu dengan tata cara yang benar, serta dapat berakhlak baik sesuai tuntunan Islam. Pengembangan fitrah Islamiyah anak di Desa kalero Kecamatan Kajuara sangat tertolong dengan adanya lembaga pendidikan non formal

seperti Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ) Ashabussuffah.

Berdasarkan uraian permasalahan dan pokok pemikiran di atas, dapat diketahui bahwa begitu besar peran Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ) dalam mengurangi buta baca Al-qur'an pada anak-anak, dan diharapkan dengan adanya lembaga ini para santri mampu membaca al-qur'an dengan baik dan lancar sejak dini dan mengamalkan akhlak yang baik sesuai tuntunan Islam dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur'an pada Santri di Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ) Ashabussuffah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis menentukan rumusan masalah yaitu Apakah pembinaan taman pendidikan Al-Qur'an berpengaruh terhadap kelancaran membaca Al-Qur'an pada santri Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ) Ashabussuffah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mngetahui

dan menganalisa pengaruh pembinaan taman pendidikan Al-Qur'an terhadap kelancaran membaca Al-Qur'an santri di Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ) Ashabussuffah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini nantinya diharapkan akan memperkaya wawasan ilmiah terhadap pembinaan kelancaran membaca al-qur'an di tingkat Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ).

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar S.Sos pada Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam di Kampus Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai.
- b. Hasi penelitian menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pembina di Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ)

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an

a. Pengertian pembinaan

Pengertian pembinaan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa "Pembinaan berarti usaha, tindakan dan kegiatan yang digunakan secara berdayaguna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik".⁷

Pembinaan juga diterjemahkan dari bahasa Inggris yaitu training, yang berarti latihan, pendidikan, pembinaan. Secara istilah, pembinaan adalah suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal baru yang belum dimiliki, dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya, untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai

⁷.Badudu, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lengkap, (Jakarta:Cijago Pers, 2002), h. 316

tujuan hidup yang sedang dijalani secara lebih efektif'.⁸

b. Pengertian Taman Pendidikan al-Qur'an

Berbicara tentang TPQ (Taman Pendidikan Al-qur'an) tidak akan lepas dari taman kanak-kanak Al-Qur'an (TKA). Oleh karena itu, selain, mengemukakan pengertian TPA, pengertian TKA pun perlu diungkapkan. Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan islam luar sekolah untuk anak-anak yang mendidik santri agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai ilmu tajwid sebagai target pokoknya. Sedangkan Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan dan pengajaran luar sekolah untuk anak-anak yang mendidik santri agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai ilmu tajwid sebagai target pokoknya.⁹

Secara etimologi taman adalah tempat yang menyenangkan, sedangkan pendidikan Al-Qur'an

⁸.Mangunhardjana, *Pembinaan arti dan Metodenya*, (Yogyakarta : Kanisius, 1986), h. 11

⁹. Chairani Idris dan Tasyrifin Karim, *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan TKA/TPA*, (Jakarta: Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TKA BKPRMI, 1995), h.2

adalah upaya pembinaan kepribadian sesuai dengan petunjuk-petunjuk Al-Qur'an. Maka dapat disimpulkan secara garis besarnya, pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah suatu lembaga pendidikan luar sekolah (non formal) yang menitikberatkan kepada pengenalan Islam melalui sumber utamanya yaitu Al-Qur'an, dengan cara membaca dan memahami kandungan Al-Qur'an serta pokok-pokok ibadah lainnya.

Lembaga TPA merupakan lembaga pendidikan sekolah (non formal) jenis keagamaan. Oleh karena itu, muatan pengajarannya lebih menekankan pada aspek keagamaan dengan mengacu pada sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dengan demikian, porsi pengajaran tertentu yang kurang memungkinkan untuk diberikan secara tuntas melalui pendidikan formal dapat diperoleh melalui lembaga ini, misalnya baca tulis Al-Qur'an, pengajaran shalat, hafalan ayat-ayat Al-Qur'an, doa harian aqidah akhlak, dan sejenisnya.

Lembaga pendidikan umum yang bernaung di bawah Departemen Pendidikan Nasional

menempatkan Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran pokok di sekolahh, dan salah satu materi atau bahan yang dipelajari dalam pendidikan Agama Islam adalah baca tulis Al-Qur'an. Materi tersebut sangat penting untuk diberikan kepada siswa, karena Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam dan merupakan pedoman hidup bagi setiap Muslim dalam kehidupan sehari-hari. Dan untuk mendapatkan pemahaman yang jelas tentang pendidikan Al-qur'an, maka penulis menjelaskan tentang pengertiannya terlebih dahulu.

Pendidikan bukan semata-mata pelajaran umum, namun pendidikan proses kemandirian kesadaran pengembangan bangsa dan proses kesadaran individu secara terpadu. Pendidikan merangkum pelajaran atau latihan kepada generasi baru dalam bidang kesenian dan keterampilan hidup, dan membuat mereka sadar akan tanggung jawab dan kewajiban dalam hidup.

Secara etimologi (bahasa) pendidikan bersal dari kata didik yang artinya proses pengembangan tingkah laku seseorang atau kelompok orang

dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan atau latihan-latihan. Pengertian ini senada dengan pengertian yang berasal dari bahasa Arab, *yaitu tarbiyah*, dengan kata kerjanya *rabba* yang artinya adalah pemimpin, pemeliharaan, dan sebagainya.¹⁰

Dalam bahasa Inggris pendidikan diterjemahkan dengan kata-kata *education* yang berarti pengembangan atau hubungan. Menurut Khursyid Ahmad kata *education* sendiri berasal dari bahasa latin *eex (out)* yang berarti keluar dan *decere due*, yang berarti mengatur, memimpin, dan mengarahkan (*to load*), sedangkan secara terpisah berarti menyimpulkan dan menyalurkan informasi, dan menyalurkan kemampuan (bakat).¹¹

Kemudian menurut Ramayulis, istilah “pendidikan berasal dari kata didik dengan pemberian awalan *pe* dan akhiran *an*, yang mengandung arti perbuatan (hal, cara, dan

¹⁰. Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (cet. 2, Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 25.

¹¹ Khursyid Ahmad, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam*, (Cet. 2, Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 25.

sebagainya)”.¹² Dengan demikian pengertian pendidikan menurut bahasa adalah proses perbuatan atau pekerjaan, memelihara baik rohani maupun jasmani, yang berkaitan dengan pengalaman agama, kecerdasan berpikir, dan lain-lain untuk mencapai tujuan.

Adapun secara terminologi, pendidikan adalah proses timbal balik dari pribadi tiap manusia dalam penyesuaian dirinya dengan alam dan teman merupakan perkembangan yang terorganisir dari semua potensi manusia, baik itu moral, jasmani intelektual, dan untuk kepribadian individunya, dari kegunaan masyarakat yang diharapkan dapat menghimpun semua aktifitas tersebut, bagi tujuan hidupnya (tujuan akhir).¹³

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam

¹² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (cet. 5, Jakarta:Kalam Mulia, 1994), h. 1.

¹³.Zuhairin dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (cet. 2. Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 150.

usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan”.¹⁴

Kemudian menurut Azyumardi Azra “Pendidikan adalah proses dimana suatu bangsa mempersiapkan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan untuk mememnuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien”.¹⁵

c. Dasar Keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an

Keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan langkah strategis sebagai upaya bebas buta Al-Qur'an bagi ummat Islam. Hal ini perlu adanya proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar atau sistem pengelolaan yang profesioanal. Sesuai dengan namanya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), maka tujuan finalnya adalah mencetak lulusan yang bertaqwa kepada Allah Swt., fasih membaca Al-Qur'an, tekun beribadah dan berakhlakul karimah. Setiap usaha kegiatan dan tindakan yang disengaja untuk mencapai suatu

¹⁴.Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Ed. 3. Jakarta: Balai Pustaka, 2002),h. 263.

¹⁵.Azyumardi Azra, *Esei-esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, (Cet, 1, Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999), h. 3.

tujuan harus mempunyai landasan atau dasar pijakan yang baik dan kuat. Adapun dasar Taman Pendidikan Al-Qur'an dapat ditinjau dari segi agama (religi). Segi agama itu bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an dijelaskan dalam QS.Sad/38

أَمْ نَجْعَلُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ كَالْمُفْسِدِينَ فِي
الْأَرْضِ أَمْ نَجْعَلُ الْمُتَّقِينَ كَالْفُجَّارِ

Terjemahan:

Ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayat-Nya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran”.¹⁶

Kemudian dalam QS. At-Tahrim/66:6 Allah subhana waata'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan*, (Sukoharjo: Penerbit Madina Qur'an, 2016), h. 455

Terjemahan:

Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka”.¹⁷

Sedangkan dalam hadits Rasulullah menjelaskan sebagai berikut yang artinya:

“Bacalah Al-Qur’an, maka sesungguhnya dengan bacaan Al-Qur’an itu akan datang pada hari kiamat untuk memberi syafaat kepada pembacanya”. (HR. Muslim)

Berdasarkan dari penjelasan ayat dan hadist diatas bahwa manusia harus menjaga diri mereka dengan keluarganya dari siksa api neraka melalui pendidikan dan pengajaran mengenai Al-Qur’an sedini mungkin.

d. Fungsi dan Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur’an

Taman Pendidikan Al-Qur’an merupakan salah satu lembaga pendidikan agama yang memberikan pendidikan Al-Qur’an dan pengetahuan sebagai dasar orang Islam pada anak-anak antara usia 7-12 tahun. Kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur’an merupakan contoh rill

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan*, (Sukoharjo: Penerbit Madina Qur'an, 2016), h.560

dalam rangka pembinaan kepada generasi muda yang dilaksanakan sedini mungkin yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas manusia seutuhnya.

Disamping itu Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan bentuk baru dalam pengkajian Al-Qur'an diusia dini yang diharapkan mampu mencoret tinta huruf Al-Qur'an dan dapat mengurangi penyandang buta ajaran Al-Qur'an. Adapun tujuan dari Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah memberikan bekal dasar bagi anak didik (santri) agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan juga menanamkan nilai-nilai keislaman bagi peserta didik (santri) sekaligus membekali peserta didik dengan ilmu keagamaan. Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga yang lebih mengeluarkan aspek keagamaan dan menekankan santri-santrinya agar dapat membaca Al-Qur'an serta menyiapkan generasi yang Qur'ani, yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.

Selain itu, tujuan dari Taman Pendidikan Al-qur'an adalah untuk memberantas buta huruf Al-Qur'an dikalangan masyarakat. Juga menciptakan generasi muslim yangh konsisten dalam mengemban tanggung jawab terhadap agama, bangsa dan Negara. Sehubungan dengan itu upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-qur'an harus digalakkan, karena baca tulis Al-Qur'an merupakan kegiatan yang penting bagi umat Islam. Maka dari itu dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an diharapkan

- 1) Terbentuknya peserta didik yang bertakwa kepada Allah Swt., berbudi luhur, berilmu, cakap dan tanggung jawab dalam mengamalkan ilmu pengetahuannya sebagai kader penerus perjuangan bangsa.
- 2) Ikut berperan aktifnya peserta didik dalam kegiatan masyarakat, khususnya dalam kegiatan keagamaan.

Dan adapun tujuan dari pendidikan menurut Departemen Agama secara tidak langsung sama dengan pendidikan normal yang ada di Taman

Pendidikan Al-Qur'an yang memiliki tujuan diantaranya:

- 1) Memberikan pedoman dasar bagi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang bisa diterima ditempat umum.
- 2) Memberikan penjelasan dasar mengenai teknis membaca Al-Qur'an sebagai penunjang mata pelajaran Agama Islam di sekolahan formal.
- 3) Merangsang/menarik sekolah umum dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dibidang keagamaan seperti yang telah disenutkan dalam peraturan pemerintah Menteri Agama RI Nomor 03 Tahun 1983 bahwa dasar pendidikan adalah UUD 1945.
- 4) Memberi kontribusi kepada siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk menimba ilmu untuk bisa mengembangkan aspek-aspek yang berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan agama.
- 5) Memberikan sarana pelatihan dan pendalaman agama bagi siswa agar dapat mendialogkan materi pelajaran Agama Islam, yang pernah mereka peroleh dengan situasi diri dan

lingkungannya, sehingga agama kemudian bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari mereka, selain itu mereka pun diharapkan mampu menentukan sikap dan arah yang harus diambilnya dalam kehidupan sehari-hari.

- 6) Memberi bekal kemampuan kepada warga belajar untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi muslim yang beriman dan bertaqwa, percaya diri dan berakhlakul karimah.

2. Tinjauan tentang Kelancaran Santri TK/TPA Membaca Al-Qur'an

Kegiatan membaca menjadi suatu hal yang sangat penting dalam al-qur'an, sampai-sampai ayat yang pertama kali diturunkan dalam sejarah turunnya al-qur'an adalah perintah membaca. Dalam kaitanya dengan membaca al-qur'an, maka perlunya suatu penjelasan singkatterkait dengan hal tersebut sehingga apa yang belum jelas ataupun belum diketahui dapat dikaji lebih mendalam.

Kelancaran berasal dari kata dasar lancer. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti tidak tersangkut, tidak terputus, tidak tersendat, fasih, tidak tertunda-

tunda,¹⁸. Sedangkan membaca memiliki arti melihat tulisan dan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu. Membaca merupakan salah satu aktivitas belajar. Hakikat membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit karena dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang bertujuan untuk memahi arti atau makna yang ada dalam tulisan tersebut.

1. Dasar membaca al-qur'an

Wahyu pertama yang disampaikan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasalaam adalah perintah membaca karena dengan membaca Allah mengajarkan tentang suatu pengetahuan yang tidak diketahuinya. Dengan membaca manusia akan mendapatkan wawasan tentang suatu ilmu pengetahuan yang akan berguna bagi dirinya kelak, terutama membaca al-qur'an. Umat Islam dalam membaca tentunya atas dasar yang kuat. Adapun dasar tersebut berasal dari 3 aspek yaitu

a.) Dasar al-qur'an

¹⁸.Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Ed. 3, cet 2, Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 633

Firman Allah yang berhubungan dengan dasar membaca al-qur'an terdapat dalam QS. Al-Alaq/96:1-5.

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹⁹

b.) Dasar hadits

Hadits yang memeritahkan untuk membaca al-qur'an yang artinya sebagai berikut:

“Telah diriwatkan kepadaku, Abu Umamah Al-bahali berkata: aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: Bacalah al-qur'an karena dia akan datang pada hari kiamat sebagai pembela bagi pembacanya” (Hadits Riwayat Muslim).

Dalam hadits di atas dijelaskan bahwa seseorang diperintahkan untuk membaca al-qur'an, karena dengan membaca al-qur'an kita

¹⁹ Departemen Agama RI, “*Al-qur'an dan Terjemahan*”, (Sukoharjo: Penerbit Madina Qur'an, 2016), h. 597

bisa mendapat belaan atau pahala besok pada hari kiamat.

c.) Dasar psikologis

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku.²⁰ Dalam hal ini mengapa psikologi termasuk aspek dasar dalam membaca al-qur'an, karena psikologi berusaha menyelidiki semua aspek kepribadian dan tingkah laku, baik yang bersifat jasmani maupun rohani.

Al-qur'an merupakan penawar bagi yang ada dalam dada, seperti kesamaran dan keraguan. Al-qur'an menghilangkan najis, kotoran, syirik dan kekafiran dalam qalbu karena al-qur'an adalah sebagai petunjuk dan rahmat.²¹ Setiap manusia hidup selalu membutuhkan adanya suatu pegangan hidup yang disebut agama. Untuk merasakan bahwa di dalam jiwanya ada perasaan yang meyakini adanya zat yang maha kuasa sebagai tempat

²⁰ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung:PT. Remaja Rosda Karya, 2007) h. 1

²¹ Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983) h. 26

berlindung dan memohon pertolongan. Sedangkan al-qur'an dapat memberikan ketengangan jiwa bagi yang membacanya dan inilah yang menunjukkan bahwa al-qur'an merupakan obat bagi penyakit yang ada dalam diri umat Islam. Sebagaimana dalam firman Allah QS. Yunus/10:57:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي
الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Terjemahnya :

Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.²²

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa mempelajari al-qur'an adalah merupakan perintah dari ajaran Islam. Karena al-qur'an merupakan wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad shallahu 'alaihi wasallam sebagai petunjuk bagi umat Islam. Jadi

²²Departemen Agama RI, "Al-qur'an dan Terjemahan", (Sukoharjo: Penerbit Madina Qur'an, 2016) h. 215

sebagai seorang muslim, maka wajib bagi kita mempelajari dan mengamalkan apa yang terkandung dalam al-qur'an.

2. Keutamaan membaca al-qur'an

Membaca al-qur'an adalah pekerjaan yang utama, yang mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan yang lain. Al-qur'an mempunyai beberapa keutamaan bagi orang yang membaca dan mempelajarinya diantaranya sebagai berikut:

- a.) Mendapatkan pahala dan balasan yang besar.
- b.) Orang yang membaca al-qur'an akan bersama malaikat yang mulia. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:
- c.) “ Orang yang membaca al-qur'an dan pandai dalam membacanya, ia bersama para malaikat yang mulia. Dan yang membaca al-qur'an dengan mengeja dan ia membacanya dengan sulit ia mendapatkan dua pahala. (Hadits Muttafaq 'alaih)
- d.) Akan menjadi penolong di hari kiamat. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa salaam bersabda:

“ Bacalah al-qur'an, karena ia akan datang pada hari kiamat menjadi penolong bagi para pembacanya.

- e.) Orang yang membaca al-qur'an akan mendapatkan dan keberkahan.
 - f.) Orang yang membaca al-qur'an adalah manusia yang terbaik dan yang paling utama. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:
 - g.) “Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar dan mengajarkan al-qur'an.(Hadits Riwayat Bukhari)
 - h.) Orang yang membaca al-qur'an akan mendapatkan kenikmatan tersendiri.
 - i.) Orang yang membaca al-qur'an diberikan derajat yang tinggi.²³
3. Indikator-indikator kelancaran membaca al-qur'an
- Pembelajaran al-qur'an dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf dasar agar peserta didik dapat menerima pembelajaran lebih mudah untuk bisa melanjutkan pembelajaran selanjutnya. Untuk

²³ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keanahan Membaca Al-qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, h. 40

itu, membaca al-qur'an juga perlu adanya cara-cara membacanya, agar lancar dalam membaca al-qur'an serta terdengar lebih fasih dan indah.

Adapun indikator-indikator kelancaran membaca al-qur'an dapat diuraikan sebagai berikut:

a.) Fasih dalam membaca al-qur'an

Fasih yaitu kondisi dimana seseorang membaca tanpa terputus-putus, tidak tersangkut-sangkut, dan cepat dalam membaca al-qur'an dengan tetap memperhatikan hak-hak setiap huruf dan makhrijal huruf.

b.) Ketepatan membaca sesuai dengan kaidah tajwid

Ilmu tajwid adalah mengucapkan setiap huruf al-qur'an sesuai dengan makhrajnya menurut sifat-sifat huruf yang seharusnya diucapkan. Ilmu tajwid berguna untuk memelihti bacaan al-qur'an dari kesalahan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membacanya. Adapun hukum membaca al-qur'an dengan memakai aturan-aturan ilmu tajwid adalah *fardhu 'ain* atau kewajiban pribadi. Dengan demikian hal ini

menjadi kewajiban kita sebagai seorang muslim, bahwa kita harus menjaga dan memelihara kehormatan, kesucian, dan kemurnian al-qur'an dengan cara membaca al-qur'an secara baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

c.) Kesesuaian membaca dengan makhrajnya

Sebelum membaca al-qur'an, sebaiknya seseorang terlebih dahulu mengetahui makhraj dan sifat-sifat huruf sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid. Berlatih dan terus berlatih demi meningkatkan kemampuan membaca, sampai akhirnya bisa fasih sesuai dengan tuntunan ilmu tajwid. Karena kesalahan dalam membaca baik itu huruf maupun panjang pendeknya tentu akan merubah makna. Juga hendaknya tidak melupakan hal lain yang paling penting dalam membaca al-qur'an yaitu bertadabbur akan makna dan maksud dari setiap ayat.

d.) Mampu mengatur vibrasi atau membunyikan suara

Kekuatan suara berhubungan erat dengan pernafasan, apabila pernafasan bagus maka melatih suara akan lebih mudah dilakukan. Maksud dari kekuatan suara disini bukanlah harus berteriak-teriak dengan keras, akan tetapi kejelasan dan kejernihan suara dalam pengucapan huruf-huruf hijaiyyah sesuai dengan makrajnya.

3. Tinjauan Tentang Santri

a. Pengertian Santri

Santri adalah sebuah panggilan untuk seseorang yang sedang menimba ilmu pendidikan agama Islam selama kurun waktu tertentu dengan jalan menetap disebuah pondok pesantren. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dikatakan bahwa kata santri memiliki arti orang yang sedang menuntut ilmu agama Islam.²⁴

Santri merupakan sekelompok orang yang tidak bisa dipisahkan hidupnya dari kehidupan

²⁴.[www.Pengertianmenurutparaahli.net.](http://www.Pengertianmenurutparaahli.net/) /diakses pada tanggal 27/01/2020 pkl.04.03

ulama. Santri adalah siswa yang dididik dan menjadi pengikut dan pelanjut perjuangan ulama yang setia. Dengan demikian, predikat santri adalah julukan kehormatan, karena seseorang bisa mendapat gelar santri bukan karena semata-mata sebagai pelajar/mahasiswa, tetapi karena ia memiliki akhlak yang berlainan dengan orang awam disekitarnya. Buktinya adalah ketika mereka keluar dari pesantren, gelar yang mereka bawa adalah santri dan santri memiliki akhlak dan kepribadian tersendiri.²⁵

b. Pengelompokan santri

Santri adalah para siswa yang mendalami ilmu-ilmu keagamaan di pesantren baik dia tinggal di pondok maupun pulang setelah selesai waktu belajar. Dalam hal ini, santri dibagi menjadi 2 jenis sesuai dengan tradisi santri yang diamatinya, yaitu:

1. Santri mukin, yaitu santri yang menetap di pondok, biasanya diberikan tanggung jawab mengurus kepentingan pondok pesantren. Bertambah lama tinggal di pondok maka

²⁵ Abdul Qadir Jailani, *Peran Ulama dan Santri* (Surabaya:Bina Ilmu,1994) h. 7-8

statusnya akan bertambah, yang biasanya diberi tugas, yang biasanya diberi tugas oleh ustadz/ustadzah untuk mengajarkan kitab-kitab dasar pada santri yang junior.

2. Santri kalong, yaitu santri yang selalu pulang setelah selesai belajar atau kalau malam dia berada di pondok dan siang pulang ke rumah.²⁶

B. Hasil Penelitian Relevan

Dari hasil telaah yang penulis lakukan baik berupa buku maupun hasil penelitian terdahulu, penulis menemukan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Nurul Lu'lu'il Mukarromah dalam skripsinya *Program Pemerintah Daerah Bidang Kesejahteraan Rakyat dalam Pembinaan Profesionalisme Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an*. Dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa:

Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, program pemerintah daerah bidang kesra dalam pembinaan profesionalisme guru TPQ di Kecamatan Bareng Jombang dilakukan melalui sub bagian pendidikan agama dan mental spiritual yang

²⁶ Harun Nasutionet, *Ensiklopedia Islam*, (Jakarta:Depag Ri, 1993)h.1036

memiliki program salah satunya adalah dana intensif Huffadz. Melalui dana intensif huffadz ini pemerintah memberikan penugasan kepada para huffadz yang telah terpilih sekaligus telah menerima dana intensif huffadz untuk menjadi Pembina pada kegiatan pembinaan profesionalisme guru TPQ di kecamatan Bareng. Kedua, implementasi program pemerintah daerah bidang kesra dalam pembinaan profesionalisme guru TPQ di Kecamatan Bareng memiliki rangkaian kegiatan sebagai berikut: a. Pembinaan dilakukan setiap satu bulan sekali, b. Pemberian materi yang meliputi meteri Makhori jul huruf, tajwid, fiqih, dan tartil, c. Evaluasi dilakukan oleh Pembina disetiap desa binaan masing-masing, d. Monitoring dari pemerintah daerah bidang kesra setiap tiga bulan sekali. Adapun perbedaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang relevan yaitu penelitian yang relevan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif dan metode pengumpulan data observasi lapangan, wawancara dan studi dokumentasi. sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif, metode pengumpulan data dengan wawancara, angket dan

observasi, serta perbedaan tempat dan waktu penelitian. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan adalah sama-sama mengkaji tentang Taman kanak-Kanak/Taman Pendidikan Al-qur'an (TK/TPA).

2. Hasnah dalam skripsinya *Peranan Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an/Taman Pendidikan Al-Qur'an(TK/TPA) Terhadap Pembentukan Akhlak Anak* dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa taman kanak-kanak yang juga bekerjasama dengan orang tua selain peranannya mengajar anak-anak membaca al-qur'an juga memberikan nilai tambah yang membantu tersebut. Santri yang dibina di TK/TPA juga orang tua yang berperan penting disini maka akhlak anak dinilai positif. Dengan kerjasama yang baik Antara Pembina Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an /Taman Pendidikan Al-Qur'an (TKA/TPA) dan orang tua santri serta masyarakat dan pemerintah maka akan tercipta anak yang berakhlak mulia dan disini juga pembina melakukan upaya-upaya pembinaan akhlak anak yang dapat memacu semangat dan mendorong pembinaan yang lebih kreatif dan inovatif. Adapun perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang relevan

adalah penelitian yang relevan menggunakan teknik pengumpulan data Library research dan field research, menggunakan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif, perbedaan waktu dan tempat penelitian, dan tujuan penelitian dimana penelitian yang relevan untuk melihat peranan TKA/TPA terhadap pembentukan akhlak anak sedangkan dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh TK/TPA terhadap kelancaran membaca al-qur'an.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari perumusan masalah yang harus diuji kebenarannya. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

H0: Tidak ada pengaruh antara pembinaan Taman kanak-kanak Al-qur'an terhadap kelancaran membaca al-qur'an pada santri di TK/TPA Ashabussuffah.

H1: Ada Pengaruh antara pembinaan Taman kanak-kanak Al-qur'an terhadap kelancaran membaca al-qur'an pada santri di TK/TPA Ashabussuffah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian dikategorikan penelitian survey. Penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan tes. Adapun pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif disebut juga dengan metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivism. Pendekatan ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic. Teknik-teknik analisis statistik seperti koefisien korelasi untuk menguji hubungan dua atau lebih dan regresi sederhana.²⁷

²⁷ Nurwiyana Abdullah, *et.al.*, *Metodologi Penelitian*, (Cet. 4, Makassar: Berkah Utami Makassar, 2014) h. 42

B. Defenisi Variabel

Variabel secara umum merupakan operasionalisasi dari suatu konsep yang dapat diamati dan dapat diukur sehingga dapat terlihat adanya variasi.²⁸ Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian. Agar penelitian ini menjadi jelas dan terarah maka peneliti memberikan batasan defenisi variabel, adapun defenisi variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Pembinaan TK/TPA adalah kekuatan atau daya yang timbul dari diri seseorang yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada disekelilingnya terutama dalam suatu pembinaan taman pendidikan Al-Qur'an terhadap kelancaran membaca Al-Qur'an.
2. Kelancaran baca al-qur'an adalah keadaan dimana seseorang membaca dengan fasih, tidak tersendak dan tidak terputus-putus ketika membaca al-qur'an.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Masjid Ashabussuffah di Desa Kalero, Kecamatan Kajuara, Kabupaten Bone.

²⁸ *Ibid. h. 59*

2. Waktu Penelitian

Proses penelitian ini direncanakan berlangsung selama 2 bulan yakni dari bulan Maret sampai dengan bulan April 2020 sebagai bentuk pertanggung jawaban dari hasil penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua santri yang terdapat di Taman Kanak-Kanak/Taman Pendidikan Al-qur'an (TK/TPA) Ashabussuffah Desa Kalero Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³⁰ Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik dan sifat yang mewakili

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (cet. 26, Bandung: Alfabeta, 2017), h. 118

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian” Suatu Pendekatan Praktik”*, (Cet. 13, Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 131

seluruh populasi yang ada.³¹ Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh yaitu apabila jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya di atas 100 orang maka, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.³²

Adapun dalam penelitian ini, karena jumlah populasinya kurang dari 100 orang responden, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang ada di Taman Kanak-Kanak/Taman Pendidikan Al-qur'an (TK/TPA) Ashabussuffah yaitu sebanyak 53 orang santri, yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 36 orang perempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data maka peneliti tidak

³¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*",(Bandung:2014) h. 73

³² Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian*" *Suatu Pendekatan Praktik*", (Cet. 13, Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104

akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³³

1. Kuesioner (Angket)

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Disamping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta. Adapun data yang ingin didapatkan melalui teknik angket yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembinaan Taman Pendidikan Al-qur'an terhadap kelancaran membaca al-qur'an pada santri

³³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*", (Bandung:2014) h. 226

di Taman Kanak-Kanak/Taman Pendidikan Al-qur'an (TK/TPA) Ashabussuffah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tindakan pengumpulan data baik secara tertulis, lisan maupun gambar untuk melengkapi data penelitian. Selain itu dokumentasi dapat juga diartikan sebagai cara yang dilakukan untuk penyediaan data dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi secara khusus. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian.³⁴

Adapun data yang ingin didapatkan melalui teknik dokumentasi yaitu dokumen, data-data santri, foto-foto yang terkait dengan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dan strategis kedudukannya karena merupakan alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian

³⁴ Rosadi Ruslan, Metode penelitian, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008), h. 22

yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya. Pada prinsipnya instrumen penelitian memiliki ketergantungan dengan data-data yang dibutuhkan. Oleh karena itu, setiap penelitian memilih instrumen penelitian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.³⁵

Adapun instrumen dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Angket

Buku, pulpen dan daftar ceklis yaitu instrumen yang di bawa ke lapangan untuk pengamatan sebuah kejadian yang terjadi di lapangan berdasarkan tujuan penelitian.

2. Dokumentasi

HP, Alat perekam dan semua dokumen-dokumen yang ada di tempat penelitian yang berhubungan dengan apa yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, data responden, dan dokumentasi

³⁵ Nurwiyana Abdullah, *et.al.*, *Metodologi Penelitian*, (cet. 4, Berkah Utami Makassar, 2014) h. 42

dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁶

Data hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana metode statistik dengan menggunakan SPSS karena pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif.

³⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung:2014) h. 244

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ) merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang berada di Desa Kalero Kecamatan Kajuara, tepatnya di Kabupaten Bone yang sudah berkembang dan menjadi perhatian bagi masyarakat sekitarnya. Desa Kalero kecamatan Kajuara dengan luas wilayahnya sekitar 12,5 KM² dan jumlah penduduk sekitar 3016 jiwa telah berdiri Taman pendidikan al-qur'an Ashabussuffah yang berlokasi di dusun Bulu lamponu dekat mesjid Al-ikhlas Bulu lamponu dengan jumlah santri sekarang sebanyak 30 orang yang terdiri dari 16 santri perempuan dan 14 santri laki-laki dengan jumlah tenaga pembina sebanyak 5 orang.

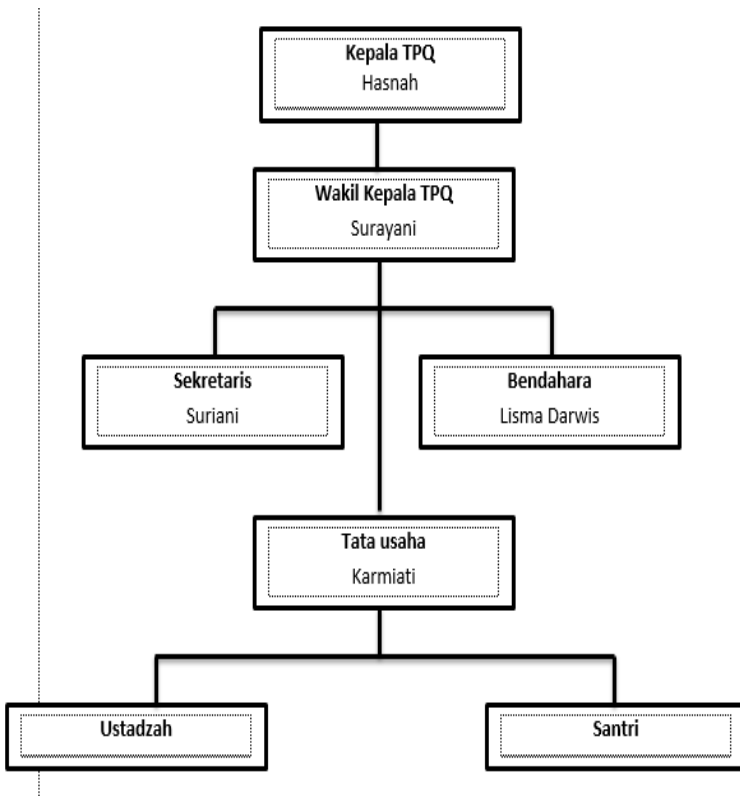
Taman pendidikan al-qur'an (TPQ) di desa Kalero berdiri pada tahun 2001, pada saat itu ada beberapa tempat pengajian dalam bentuk pengajian tradisional yang bertempat di rumah warga setempat, namun tidak berkembang sampai sekarang. Di desa Kalero sendiri terdiri dari tiga Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ) dengan tempat atau dusun yang berbeda-beda.

Taman pendidikan al-qur'an di desa Kalero dusun Bulu lamponu yang pertama berdiri adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ashabussuffah. Taman pendidikan al-qur'an mulai dilirik oleh masyarakat dusun bulu lamponu desa Kalero. Mereka memasukkan anak-anaknya di taman pendidikan al-qur'an karena merasa tertarik, disebabkan karena selain anaknya diajarkan membaca al-qur'an, juga diajarkan praktek ibadah, doa dan adab harian.. Proses belajar mengajar dilakukan didalam gedung sederhana yang terdapat dibelakang mesjid Al-ikhlas Bulu lamponu dengan fasilitas seadanya yang terdiri dari meja, papan tulis dan lemari tempat penyimpanan buku dan al-qur'an. Kegiatan belajar mengajar dilakukan selama 4 hari dalam sepekan mulai hari senin sampai hari kamis dengan waktu belajar pada sore hari pukul 14:00 s/d 16:00

Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ) di desa Kalero tidak akan berjalan efektif dan efisien tanpa kehadiran pembina atau pengajar. Dalam proses pembelajaran, pembina/pengajar merupakan motivator, fasilitator dan dinamisator yang sangat menentukan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Keberadaan pembina/pengajar di Taman Pendidikan Al-qur'an sangat mempengaruhi efektivitas

pelaksanaan belajar mengajar. Pelaksanaan proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif apabila jumlah pembina cukup memadai. Untuk lebih jelasnya gambaran keadaan pembina Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ) desa Kalero dapat dilihat pada struktur pengurus dibawah ini:

STRUKTUR ORGANISASI
PENGURUS TPQ ASHABUSSUFFAH
DESA KALERO KECAMATAN KAJUARA



1. Kepala TPQ yaitu memimpin jalannya proses organisasi TPQ dalam mengatur, memimpin, mengkoordinasikan TPQ dengan para ustadzah serta para wali santri dan pemerintah yaitu departemen agama, dan dinas pendidikan Kecamatan atau Kabupaten/Kota.
2. Wakil kepala TPQ yaitu membantu melakukan tugas kepala TPQ dengan tetap mengkoordinasikan kepada kepala TPQ
3. Sekretaris bertugas untuk bertanggung jawab pada kelangsungan organisasi dan membantu kepala TPQ serta pengganti segala keperluan apabila kepala TPQ dan wakil kepala tidak ada, mengkoordinis laporan pelaksanaan kegiatan dan melengkapi administrasi TPQ
4. Bendahara bertugas sebagai penanggung jawab keuangan, seperti laporan penanggung jawab keuangan , mengelola keuangan, merekapitulasi proses pembelajaran, baik keuangan kepala TPQ, keuangan ustadzah serta keuangan sarana dan prasarana.
5. Ustadzah bertugas sebagai pengajar sekaligus pendidik santri TPQ dan pelaksanaan seluruh kegiatan

pembelajaran yang berhubungan langsung dengan santri.³⁷

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa setiap unit dalam sebuah organisasi ataupun instansi sangat bergantung antara satu dengan yang lain, sehingga instansi dapat berjalan secara efektif dan efisien. Setiap unit bertanggung jawab agar Taman pendidikan al-qur'an mampu memberikan yang terbaik untuk santri.

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka hasil pengolahan data disajikan secara sistematis sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden

Penelitian yang dilakukan di Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ) Ashabussuffah desa Kalero kecamatan Kajuara kabupaten Bone tentang Pengaruh Pembinaan Taman Pendidikan Al-qur'an Terhadap Kelancaran Membaca Al-qur'an pada Santri di TPQ Ashabussuffah selama beberapa hari didapatkan hasil sebagai berikut:

³⁷ Vinny A.P. *Peran Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA) dalam Penyelenggaraan Pendidikan Al-qur'an di Mesjid Al-Fattahsekit Ujung Palembang*, (Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2017), h. 46

Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	(Jumlah) N	(Persentase)%
Laki-laki	14	46.7
Perempuan	16	53.3
Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 16 responden (53.3%) dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 14 responden (46.7%). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hal yang menspesifikan antara responden jenis kelamin perempuan dan responden jenis kelamin laki-laki karena perbedaan jumlah yang hanya sedikit sehingga disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan jenis kelamin terhadap minat belajar dan kelancaran membaca al-qur'an di taman pendidikan al-qur'an berdasarkan data dari hasil tabulasi angket pengamatan orang tua dan hasil tes yang dilakukan oleh peneliti secara langsung terhadap responden di lokasi penelitian.

Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan usia

Umur responden	(Jumlah) N	(Persentase)%
7 tahun	4	13.3
8 tahun	7	23.3
9 tahun	4	13.3
10 tahun	3	10.0
11 tahun	3	10.0
12 tahun	7	23.3
13 tahun	2	6.7
Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan umur responden yang terbanyak ada pada umur 8 tahun dan 12 tahun yang masing-masing sebanyak 7 responden (23.3%). Selanjutnya umur 7 tahun dan 9 tahun masing-masing sebanyak 4 responden (13.3%). Lalu umur 10 tahun dan 11 tahun masing-masing sebanyak 3 responden (10.0%) dan terakhir umur responden yang sedikit yakni 13 tahun sebanyak 2 responden (6.7%).

Walaupun umur setiap responden berbeda-beda sama sekali tidak berpengaruh terhadap kelancaran membaca al-qur'an. Selain faktor perbedaan tahun masuk, kemalasan setiap responden juga menjadi

pemicu tidak adanya pengaruh antara usia responden dengan kelancaran membaca al-qur'an. Selain itu, setiap responden memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menyimak pelajaran sehingga daya tangkap dan kemampuan membaca al-qur'an setiap responden berbeda-beda pula tanpa melihat status umur.

Tabel 4.3 Distribusi responden berdasarkan tahun masuk

Tahun Masuk	(Jumlah) N	(Persentase) %
2016	4	13.3
2017	12	40.0
2018	4	13.3
2019	6	20.0
2020	4	13.3
Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tahun masuk responden dengan jumlah responden yang terbanyak ada pada tahun 2017 sebanyak 12 responden (40.0%). Selanjutnya tahun 2019 sebanyak 6 responden (20.0%) dan terakhir tahun masuk responden dengan jumlah responden yang sedikit yakni tahun 2016, 2018

dan 2020 masing-masing sebanyak 4 responden (13.3%).

Dalam hal ini peneliti membedakan responden yang sudah lama mengaji dengan santri yang baru masuk sangat terasa sekali perbedaannya. Santri yang sudah mengaji dari tahun 2016 sudah lancar dalam membaca al-qur'an dan tepat pada pelafalan panjang pendek huruf, walaupun dalam hal kaidah tajwid hampir semua responden belum mencapai pada tahap tersebut. Walaupun demikian tidak secara keseluruhan responden menunjukkan peningkatan, sebagian kecil responden tidak memiliki kedisiplinan terhadap kehadiran untuk mengikuti proses belajar mengajar di taman pendidikan al-qur'an, sehingga sangat mempengaruhi kelancaran membaca al-qur'an walaupun responden telah lama mengikuti proses pembelajaran di TPQ.

Tabel 4.4 Distribusi responden berdasarkan pengamatan orang tua

Pengamatan Orang tua	(Jumlah) N	(Persentase)%
Baik	13	43.3
Cukup Baik	17	56.7
Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa orang tua responden yang memiliki pengamatan baik terhadap anaknya sebanyak 13 responden (43.3%). Sedangkan orang tua responden yang memiliki pengamatan cukup baik terhadap anaknya sebanyak 17 responden (56.7%). Berdasarkan data di atas diketahui bahwa tidak ada satupun responden yang mendapatkan penilaian sangat baik berdasarkan data pengamatan orang tua responden. Berdasarkan indikator penilaian dalam lembar kuesioner, sebagian besar responden kurang dalam penguasaan tajwid terutama dalam praktik sifatul huruf dan hukum-hukum bacaan al-qur'an, hal ini disebabkan karena kurangnya pengenalan ilmu tajwid pembina atau tenaga pengajar terhadap santri di taman pendidikan al-qur'an Ashabussuffah.

Tabel 4.5 Distribusi kelancaran membaca al-qur'an pada santri

Kelancaran membaca al- qur'an santri	(Jumlah) N	(Persentase)%

Lancar	20	66,7
Kurang lancar	10	33,3
Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden dengan ketegori lancar membaca Al-quran sebanyak 20 responden dengan persentase (66.7%). sedangkan santri dengan kategori kurang lancar membaca Al-quran sebanyak 10 responden dengan persentase (33.3%). Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai kemampuan membaca al-qur'an pada responden dengan persentase tertinggi sebanyak 66,7% yaitu kategori Lancar, dan data hasil uji kemampuan membaca al-qur'an terhadap responden secara langsung yang dilakukan oleh peneliti sendiri yaitu tidak ada satupun responden yang mampu mendapatkan penilaian dengan kategori sangat lancar. Hal tersebut serupa dengan hasil pengamatan orang tua yaitu kurangnya praktik santri dalam pelafalan sifatul huruf dan hukum-hukum bacaan al-qur'an, serta tidak tepat dalam pelafalan makhrijal huruf.

2. Pengaruh Pembinaan Taman Pendidikan Al-quran terhadap Kelancaran membaca Al-quran santri

Untuk mengetahui pengaruh pembinaan taman pendidikan al-qur'an terhadap kelancaran membaca al-quran santri di TPQ Ashabussuffah desa Kalero Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone dilakukan uji analisis regresi linear sederhana berdasarkan hasil data pengamatan orang tua dan tes kelancaran membaca Al-quran santri secara langsung dengan menggunakan IBM SPSS Statistic vers. 23.

Berikut ini adalah hasil analisis regresinya :

Uji Analisis Regresi Linear Sederhan

Tabel 4.6 Hasil analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		T hitung	Sig
	B	Std. error		
Constant	2.100	0.464	4.523	0.000
Kelancaran membaca Al-quran Santri	0.200	0.195	1.025	0.314
R = 0.190 F Hitung = 1.052			R Square = 0.036 Sig. = 0.314	

Hasil perhitungan diatas diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut yaitu $Y = 2.100 + 0.200X$. a = angka konstan dari *Unstandardized coefficients* . dalam kasus ini nilainya 2.000. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika ada pembinaan santri maka nilai konsistensi kelancaran membaca al-qur'an adalah sebesar 2.100. Sedangkan b =angka koefisien regresi. nilainya sebesar 0.200. Karena nilai koefisien regresi bernilai plus(+) maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembinaan santri berpengaruh positif terhadap kelancaran membaca al-qur'an. Sehingga persamaan regresi linear sebagai berikut $Y = 2.100 + 0.200 X$

Koefisien Determinasi

Berikut ini nilai koefisien determinasi yang dihasilkan pada model regresi dalam penelitian ini::

Tabel 4.7 Hasil koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.190 ^a	.036	.002	.50356

a. Predictors: (Constant), Kelancaran Membaca Al-quran Santri

Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa erat hubungan antara variabel bebas dengan variabel tak bebas, besarnya nilai koefisien korelasi adalah 0.190. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan variabel pembinaan santri dengan kelancaran membaca Al-qur'an Santri adalah lemah atau tidak kuat yaitu sebesar 19%.

Nilai koefisien determinasi atau R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel tak bebas atau variabel terikat yaitu variable pembinaan santri. Hasil dari perhitungan SPSS diperoleh nilai $R^2 = 0.036$ yang berarti bahwa sebesar 3.6% kelancaran membaca Al-quran Santri dapat dijelaskan oleh variabel pengamatan orang tua berdasarkan hasil pembinaan santri. Sedangkan sisanya 96,4 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti

Hasil Uji F

Berikut ini hasil uji F yang dihasilkan pada model regresi dalam penelitian ini:

Tabel 4.8 Distribusi responden pengaruh pembinaan santri berdasarkan pengamatan orang tua

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	.267	1	.267	1.052	.314 ^b
Residual	7.100	28	.254		
Total	7.367	29			

a. Dependent Variable: Pengamatan Orang tua

b. Predictors: (Constant), Kelancaran Membaca Al-quran Santri

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa uji F menghasilkan F hitung sebesar 1.052 dengan nilai signifikansi sebesar $0.314 > 0.05$ ($\alpha=5\%$). Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh pembinaan santri berdasarkan pengamatan orang tua terhadap kelancaran membaca Al-quran santri

Hasil Uji T

Tabel 4.9 Pengaruh pembinaan santri terhadap kelancaran membaca al-qur'an

Model Anova	T hitung	Sig.
Kelancaran membaca Al-quran Santri	1.025	0.314

Berdasarkan tabel diatas besarnya nilai signifikansi variabel bebas kelancaran membaca Al-quran Santri pada uji t adalah 0.314 atau $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga variabel bebas kelancaran membaca Al-quran tidak dipengaruhi secara signifikan oleh pembinaan santri. Artinya Pengaruh Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Terhadap Kelancaran Membaca Al-qur'an pada santri TPQ Ashabussuffah tidak bermakna. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Vinny di Mesjid Al-Fattah Palembang dengan hasil penelitian yaitu ada peran taman pendidikan al-qur'an dalam penyelenggaraan pendidikan al-qur'an.

Ada beberapa alasan mengapa penelitian ini tidak menunjukkan tidak adanya pengaruh yang bermakna. Pertama, dikarenakan hampir semua

responden yang diteliti tidak memahami kaidah ilmu tajwid, sehingga dalam pelafalan bacaan al-qur'an terjadi kesalahan pada penyebutan makhrijal huruf, sifat-sifat huruf dan hukum-hukum bacaan. Hal ini disebabkan karena kurangnya tenaga pengajar atau pembina taman pendidikan al-qur'an yang memahami kaidah ilmu tajwid dengan baik sehingga proses belajar mengajar kurang efektif.. Kedua, kurangnya kedisiplinan kehadiran responden untuk mengikuti proses pembelajaran di TPQ, sehingga proses belajar responden kurang efisien. Ketiga, kurangnya kedisiplinan responden untuk mengulang pelajaran di rumah yang telah didapatkan di TPQ, hal ini berdasarkan penuturan hampir semua wali atau orang tua responden kepada peneliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis Pengaruh Pembinaan Taman Pendidikan Al-qur'an Terhadap Kelancaran Membaca Al-qur'an Santri TPQ Ashabussuffah di desa Kalero kecamatan Kajuara Kabupaten Bone tahun 2020 maka disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan data dari hasil pengamatan orang tua didapatkan jumlah responden dengan kategori baik sebanyak 13 orang dengan persentase 43,3% dan kategori cukup baik sebanyak 17 orang dengan persentase 56,7%. Dalam beberapa indikator penilaian, berdasarkan hasil dari kuesioner pengamatan orang tua, tidak terdapat satupun responden yang mendapatkan kategori sangat baik dengan indikator penilaian yang difokuskan terhadap penguasaan kaidah ilmu tajwid.
2. Jumlah keseluruhan responden yang telah dibina dengan rentang waktu yang berbeda-beda sehingga kemampuan membaca al-qur'an respondenpun berbeda-beda. Jumlah responden dengan kategori Lancar berdasarkan hasil dari tes kelancaran membaca al-qur'an sebanyak 20

orang dengan persentase 66,7%, sedangkan jumlah responden dengan kategori Kurang lancar sebanyak 10 orang dengan persentase 33,3%

3. Tidak ada pengaruh antara pembinaan taman pendidikan al-qur'an terhadap kelancaran membaca al-qur'an santri di TPQ Ashabussuffah desa Kalero kecamatan kajuara kabupaten Bone tahun 2020, berdasarkan hasil uji analisis regresi linear atau hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar $0.314 > 0.05$.

B. Saran

1. Bagi kepala Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ) Ashabussuffah agar bisa menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang mampu memotivasi semua santri terutama membuat lomba membaca al-qur'an agar semua santri berusaha meningkatkan kemampuan membaca al-qur'annya.
2. Bagi ustadzah atau pembina para santri agar kiranya memperdalam kembali atau menguasai ilmu tajwid agar semua santri mampu membaca al-qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.
3. Bagi orang tua santri agar kiranya mampu mengontrol waktu bermain anak dirumah dan memotivasi agar anak

mau mengulang pelajaran yang didapatkan terutama membaca al-qur'an.

4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk bisa meneliti ulang masalah ini, sebab penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan semata-mata karena keterbatasan pengetahuan peneliti, namun peneliti berharap semoga penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qadir J, *Peran Ulama dan Santri*, Surabaya:Bina Ilmu,1994.
- Abdullah Nurwiyana, *et.al.*, *Metodologi Penelitian*, Makassar: Berkah Utami Makassar, 2014.
- Azyumardi Azra, *Esei-esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, (Cet, 1, Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999)
- Badudu, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lengkap*, (Jakarta:Cijago Pers, 2002)
- Chairani Idris dan Tasyrifin Karim, *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan TKA/TPA*, (Jakarta: Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TKA BKPRMI, 1995)
- Devi Nurbatin, *Model Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Taman Pendidikan Al-Qur'an*, JEM, Vol. 13 (2) 2017
- Hanifa Millaty, *Dampak Terapi Ruqyah Syar'iyah Dalam Pemulihan Kesehatan Mental Pasien Di Rumah Ruqyah Indonesia Cililitan Jakarta Timur* [skripsi]. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015.
- <https://www.spssindonesia.com/2017/03/uji.analisis-regresi-linear-sederhana.html?m=1>
- Mangunhardjana, *Pembinaan arti dan Metodenya*, (Yogyakarta : Kanisius, 1986),
- Munzir Hitami, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2012)
- Nasutionet Harun, *Ensiklopedia Islam*, Jakarta:Depag Ri, 1993.
- Purwanto Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung:PT. Remaja Rosda Karya, 2007) Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (cet. 5, Jakarta:Kalam Mulia, 1994)

- RI, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an KEMENAG, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Sukoharjo: Madina Qur'an, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (cet. 26, Bandung: Alfabeta, 2017)
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Ed. 3, cet 2, Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Ed. 3. Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (cet. 2, Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 25. Khursyid Ahmad, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam*, (Cet. 2, Jakarta: Bumi Aksara, 1992)
- Zuhairin dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (cet. 2. Jakarta: Bumi Aksara, 1995)
- Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN

NO	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM SOAL	KET
1	Pembinaan Taman Pendidikan Al- Qur'an	Kefasihan membaca Al-Qur'an	1. Fasih dalam menyebutkan huruf-huruf hijaiyah 2. Tidak terburu-buru dalam membaca Al-Qur'an 3. Kemampuan membaca sesuai Makhraj 4. Kejernihan suara	
		Penguasaan Tajwid	1. Ketepatan panjang pendek ketika membaca Al-Qur'an 2. Kemampuan menyebutkan hukum bacaan Al-Qur'an 3. Kemampuan menjelaskan hukum bacaan Al-Qur'an	

2.	Kelancaran Membaca Al-Qur'an	membaca Al-Qur'an	1. Kelancaran membaca ayat per ayat 2. Kelancaran membaca dengan cara acak 3. Kelancaran membaca surah pilihan 4. Kemampuan membaca Al-Qur'an	
----	------------------------------	-------------------	---	--

LEMBAR OBSERVASI

RESPONDEN 1

Nama Santri : Rasti
 Nama Wali/Orang Tua Santri : Ibu Sutarni
 Alamat : Kalero
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur Santri : 8 Tahun
 Tahun Masuk TPA : 2019
 Hari/Tanggal : 10 Juni 2020

Kuesioner Pengamatan Orang Tua Santri

No	Indikator	Pengamatan	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Kefasihan membaca Al-Qur'an	-Fasih dalam menyebut huruf-huruf hijaiyah		Ya		
		-Tidak terburu-buru dalam membaca Al-Qur'an			Ya	
		-Kemampuan membaca sesuai Makhraj		Ya		
		-Kejernihan suara			Ya	
2.	Penguasaan Tajwid	-Ketepatan panjang pendek ketika membaca Al-Qur'an		Ya		
		-Kemampuan menyebut hukum bacaan Al-Qur'an		Ya		
		- Kemampuan menjelaskan				Ya

		hukum bacaan Al-Qur'an				
3.	Kelancaran membaca Al-Qur'an	- Kelancaran membaca ayat per ayat		Ya		
		- Kelancaran membaca dengan cara acak		Ya		
		- Kelancaran membaca surah pilihan		Ya		
		- Kemampuan membaca Al-Qur'an		Ya		

Keterangan :

Sangat Baik : 4

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

Tabel Penilaian Kelancaran Membaca Al-Qur'an Santri

No	Aspek yang di Nilai	Sangat lancar	Lancar	Kurang lancar
1.	Kelancaran bacaan Al-Qur'an		Ya	
2.	Ketepatan tajwid		Ya	
3.	Ketepatan pengucapan makhraj		Ya	
4.	Penghayatan terhadap bacaan			Ya
5	Membaca secara tartil			Ya

RESPONDEN 2

Nama Santri : Nabila
 Nama Wali/Orang Tua Santri : Naymia
 Alamat : Kalero
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur Santri : 13 tahun
 Tahun Masuk TPA : 2016
 Hari/Tanggal : 10 Juni 2020

Kuesioner Pengamatan Orang Tua Santri

No	Indikator	Pengamatan	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Kefasihan membaca Al-Qur'an	- Fasih dalam menyebut huruf-huruf hijaiyah		Ya		
		- Tidak terburu-buru dalam membaca Al-Qur'an			Ya	
		- Kemampuan membaca sesuai Makhraj		Ya		
		- Kejernihan suara		Ya		
2.	Penguasaan Tajwid	- Ketepatan panjang pendek ketika membaca Al-Qur'an		Ya		
		- Kemampuan menyebut hukum bacaan Al-Qur'an			Ya	
		- Kemampuan menjelaskan hukum bacaan Al-Qur'an				Ya
3.	Kelancaran membaca Al-Qur'an	- Kelancaran membaca ayat per ayat		Ya		
		- Kelancaran		Ya		

		membaca dengan cara acak				
		- Kelancaran membaca surah pilihan		Ya		
		- Kemampuan membaca Al- Qur'an		Ya		

Keterangan :

Sangat Baik : 4

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

Tabel Penilaian Kelancaran Membaca Al-Qur'an Santri

No	Aspek yang di Nilai	Sangat lancar	Lancar	Kurang lancar
1.	Kelancaran bacaan Al-Qur'an		Ya	
2.	Ketepatan tajwid		Ya	
3.	Ketepatan pengucapan makhraj		Ya	
4.	Penghayatan terhadap bacaan			Ya
5	Membaca secara tartil		Ya	

RESPONDEN 3

Nama Santri : Aan purnama
 Nama Wali/Orang Tua Santri : Nurlia
 Alamat : Kalero
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Umur Santri : 11 tahun
 Tahun Masuk TPA : 2017
 Hari/Tanggal : 10 Juni 2020

Kuesioner Pengamatan Orang Tua Santri

No	Indikator	Pengamatan	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Kefasihan membaca Al-Qur'an	- Fasih dalam menyebut huruf-huruf hijaiyah		Ya		
		- Tidak terburu-buru dalam membaca Al-Qur'an			Ya	
		- Kemampuan membaca sesuai Makhraj			Ya	
		- Kejernihan suara		Ya		
2.	Penguasaan Tajwid	- Ketepatan panjang pendek ketika membaca Al-Qur'an			Ya	
		- Kemampuan menyebut hukum bacaan Al-Qur'an			Ya	
		- Kemampuan menjelaskan hukum bacaan Al-Qur'an				Ya
3.	Kelancaran membaca Al-Qur'an	- Kelancaran membaca ayat per ayat		Ya		
		- Kelancaran		Ya		

		membaca dengan cara acak				
		- Kelancaran membaca surah pilihan		Ya		
		- Kemampuan membaca Al-Qur'an		Ya		

Keterangan :

Sangat Baik : 4

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

Tabel Penilaian Kelancaran Membaca Al-Qur'an Santri

No	Aspek yang di Nilai	Sangat lancar	Lancar	Kurang lancar
1.	Kelancaran bacaan Al-Qur'an		Ya	
2.	Ketepatan tajwid			Ya
3.	Ketepatan pengucapan makhraj			Ya
4.	Penghayatan terhadap bacaan			Ya
5	Membaca secara tartil		Ya	

RESPONDEN 4

Nama Santri : Nurhamdani
 Nama Wali/Orang Tua Santri : Itti
 Alamat : Kalero
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur Santri : 13 tahun
 Tahun Masuk TPA : 2016
 Hari/Tanggal : 10 Juni 2020

Kuesioner Pengamatan Orang Tua Santri

No	Indikator	Pengamatan	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Kefasihan membaca Al-Qur'an	- Fasih dalam menyebut huruf-huruf hijaiyah				Ya
		- Tidak terburu-buru dalam membaca Al-Qur'an				Ya
		- Kemampuan membaca sesuai Makhraj				Ya
		- Kejernihan suara				Ya
2.	Penguasaan Tajwid	- Ketepatan panjang pendek ketika membaca Al-Qur'an				Ya
		- Kemampuan menyebut hukum bacaan Al-Qur'an				Ya
		- Kemampuan menjelaskan hukum bacaan Al-Qur'an				Ya
3.	Kelancaran membaca Al-Qur'an	- Kelancaran membaca ayat per ayat				Ya

		- Kelancaran membaca dengan cara acak				Ya
		- Kelancaran membaca surah pilihan				Ya
		- Kemampuan membaca Al-Qur'an				Ya

Keterangan :

Sangat Baik : 4

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

Tabel Penilaian Kelancaran Membaca Al-Qur'an Santri

No	Aspek yang di Nilai	Sangat lancar	Lancar	Kurang lancar
1.	Kelancaran bacaan Al-Qur'an			Ya
2.	Ketepatan tajwid			Ya
3.	Ketepatan pengucapan makhraj			Ya
4.	Penghayatan terhadap bacaan			Ya
5	Membaca secara tartil			Ya

RESPONDEN 5

Nama Santri : Jamaluddin

Nama Wali/Orang Tua Santri : Dahlia

Alamat : Kalero

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Umur Santri : 9 tahun

Tahun Masuk TPA : 2017

Hari/Tanggal : 10 Juni 2020

Kuesioner Pengamatan Orang Tua Santri

No	Indikator	Pengamatan	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Kefasihan membaca Al-Qur'an	- Fasih dalam menyebut huruf-huruf hijaiyah		Ya		
		- Tidak terburu-buru dalam membaca Al-Qur'an		Ya		
		- Kemampuan membaca sesuai Makhraj		Ya		
		- Kejernihan suara		Ya		
2.	Penguasaan Tajwid	- Ketepatan panjang pendek ketika membaca Al-Qur'an			Ya	
		- Kemampuan menyebut hukum bacaan Al-Qur'an			Ya	
		- Kemampuan menjelaskan hukum bacaan				Ya

		Al-Qur'an				
3.	Kelancaran membaca Al-Qur'an	- Kelancaran membaca ayat per ayat		Ya		
		- Kelancaran membaca dengan cara acak		Ya		
		- Kelancaran membaca surah pilihan		Ya		
		- Kemampuan membaca Al-Qur'an		Ya		

Keterangan :

Sangat Baik : 4

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

Tabel Penilaian Kelancaran Membaca Al-Qur'an Santri

No	Aspek yang di Nilai	Sangat lancar	Lancar	Kurang lancar
1.	Kelancaran bacaan Al-Qur'an		Ya	
2.	Ketepatan tajwid		Ya	
3.	Ketepatan pengucapan makhraj		Ya	
4.	Penghayatan terhadap bacaan			Ya
5	Membaca secara tartil			Ya

RESPONDEN 6

Nama Santri : Aril Sanjaya
 Nama Wali/Orang Tua Santri : sulmiah
 Alamat : Kalero
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Umur Santri : 11 tahun
 Tahun Masuk TPA : 2017
 Hari/Tanggal : 10 Juni 2020

Kuesioner Pengamatan Orang Tua Santri

No	Indikator	Pengamatan	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Kefasihan membaca Al-Qur'an	- Fasih dalam menyebut huruf-huruf hijaiyah		Ya		
		- Tidak terburu-buru dalam membaca Al-Qur'an			Ya	
		- Kemampuan membaca sesuai Makhraj		Ya		
		- Kejernihan suara			Ya	
2.	Penguasaan Tajwid	- Ketepatan panjang pendek ketika membaca Al-Qur'an			Ya	
		- Kemampuan menyebut hukum bacaan Al-Qur'an			Ya	
		- Kemampuan menjelaskan hukum bacaan Al-Qur'an				Ya
3.	Kelancaran membaca Al-Qur'an	- Kelancaran membaca ayat per ayat		Ya		
		- Kelancaran membaca dengan		Ya		

		cara acak				
		- Kelancaran membaca surah pilihan		Ya		
		- Kemampuan membaca Al- Qur'an			Ya	

Keterangan :

Sangat Baik : 4

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

Tabel Penilaian Kelancaran Membaca Al-Qur'an Santri

No	Aspek yang di Nilai	Sangat lancar	Lancar	Kurang lancar
1.	Kelancaran bacaan Al-Qur'an		Ya	
2.	Ketepatan tajwid		Ya	
3.	Ketepatan pengucapan makhraj		Ya	
4.	Penghayatan terhadap bacaan			Ya
5	Membaca secara tartil		Ya	



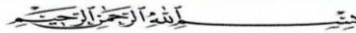
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. Sultan Hasanuddin NO. 20 Kab. Sinjai, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : info@iaim-sinjai.ac.id

Website : <http://www.iaim-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/TV/2015



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 154/II/1.3.AU/F/KEP/2019**

**TENTANG
PEMBIMBING PROPOSAL SKRIPSI PROGRAM STUDI BPI, KPI DAN IAT
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
setelah :

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
- Mengingat : b. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.
- Memperhatikan : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
e. Surat Keputusan Rektor IAIM No. 217/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam (FUKIS)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Amir Hamzah, M.Ag.	Dr. Muh. Anis, M.Hum.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:



FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JL. Sultan Hasanuddin NO. 20 Kab. Sinjai, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : info@iain-sinjai.ac.id

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015

Nama : Hasnah
NIM : 170202071
Prodi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
Judul : Pengaruh Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur'an pada Santri di TK/TPA Ashabusuffah Desa Kalero
Skripsi

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

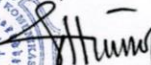
Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 30 Rabi'ul Awwal 1441 H

27 November 2019 M



Dekan,


Suriati, S.Ag., M.Sos.I.
NBM. 948 500

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
2. Ketua Prodi BPI IAIM Sinjai di Sinjai.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. Sultan Hasanuddin NO. 20 Kab. Sinjai, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : info@iaim-sinjai.ac.id

Website : <http://www.iaim-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015

Nomor : 087/II/1.3.AU/D/KET/2020

Lamp : Satu (1) rangkap

Hal : **Izin Penelitian**

Kepada Yang Terhormat

Kepala Desa Kalero

Di -

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Hasnah
NIM : 170202071
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Semester : Delapan (VIII)

akan mengadakan penelitian dengan judul:

Pengaruh Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur'an Pada Santri di TK/TPA Ashabussuffah Desa Kalero Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **TK/TPA Ashabussuffah Desa Kalero**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Sinjai, 17 Syawal 1441 H

09 Juni 2020 M

Dekan,

Suriati, S.Ag., M.Sos.I.
NBM. 948 500

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
2. Ketua Prodi BPI IAIM Sinjai di Sinjai.



**PEMERINTAH KABUPATEN BONE
KECAMATAN KAJUARA
DESA KALERO**

Alamat Dusun Bulu Lamponu, Email, Pemerintahdesakalero@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL PENELITIAN

Nomor : 04 /DKR/ VII / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Kalero menerangkan bahwa :

Nama	: HASNAH
NIM	: 170202071
Tempat/Tanggal lahir	: Bulukumba, 15 Mei 1974
JenisKelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam
Program Studi	: Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Alamat	: Kelurahan Awang Tangka Kec. Kajuara Kab. Bone

Yang bersangkutan tersebut diatas telah melakukan hasil penelitian tentang "*Pengaruh Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Terhadap kelancaran Membaca Al-Qura'an Pada Santri di TK/TPA Ashabus suffah di Desa Kalero* Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone" selama $\pm$ 1 (Satu) Bulan, Mulai dari tanggal 05 Mei 2020 S/D Tanggal 13 Juni 2020.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dokumentasi Penelitian







BIODATA PENULIS

Nama : Hasnah
Nim : 170202071
Tempat/Tanggal Lahir : Bulukumba, 15 Mei 1974
Alamat : Kelurahan Awang Tangka Kec.
Kajuara Kab. Bone
Pengalaman Organisasi : -
Pendidikan :
SD : Sd Negeri no 115 Balagana, Kajang,
Bulukumba Tahun 1987
SLTP/MTS : SMUP Negeri 23 Ujung Pandang di
Panakkukang Tahun 1992
SLTA/MAN : Kelompok Belajar Malolo
Pulana Manurungnge, Tanete Riattang
No. Handphone : 081 355 442 966
Nama Orang Tua :
Ayah : Tuttu
Ibu : Hapida